I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman ketumbar atau dikenal dengan nama latin *Coriandrum sativum* L. memiliki rasa sedikit manis, pedas, dan gurih, dan bau yang menyengat ini telah banyak digunakan di dunia untuk kepentingan pengolahan produk makanan dan minuman, kosmetik, hingga obat tradisional. Bagian paling umum yang digunakan pada tanaman ketumbar adalah biji dan daun. Tanaman ini telah lama digunakan di dunia kuliner sebagai penyedap rasa dan untuk pengobatan beberapa penyakit. Pemanfatan tanaman ketumbar diketahui telah banyak digunakan untuk mengatasi penyakit antidiabetes, antikolesterol, antimikroba, antiinflamasi, dan analgesik (Hijriah, Filianty, dan Nurhasanah, 2022). Tanaman ketumbar sangat rendah kalori, lemak jenuh, dan kolesterol. Tanaman ketumbar merupakan sumber vitamin A, vitamin C, vitamin E (alfa-tokoferol), vitamin K, vitamin B6, seng, kalsium, riboflavin, niasin, folat, asam pentotenat, magnesium, fosfor, kalium, zat besi dan sumber serat makanan yang sangat baik (Ortega, 2024).

Menurut Hijriah, Filianty, dan Nurhasanah, (2022), daun ketumbar belum banyak digunakan dalam bidang pangan dan hanya sebagai salad, saus, atau hiasan sehingga perlu pemanfaatan lebih luas mengenai potensi daun ketumbar sebagai bagian tanaman ketumbar yang ekonomis, mudah didapat, memiliki sifat fungsional, dan belum banyak dimanfaatkan di masyarakat. Saat ini daun ketumbar belum memiliki pasar yang luas, hanya sebatas pasar-pasar tradisional. Petani sayuran tidak banyak membudidayakan tanaman ketumbar karena minimnya pengetahuan dan informasi terkait manfaat tanaman ketumbar. Hal ini menyebabkan daun ketumbar memiliki harga jual yang cukup tinggi karena memiliki ciri khas atau keunikannya, kaya akan manfaat, dan ketersediannya yang masih jarang ditemukan.

Budidaya tanaman ketumbar di CV. Bumi Agro Technology menggunakan teknik budidaya dalam *polybag* yang bagian atasnya ditutupi dengan mulsa. *Polybag* yang telah terisi dengan media disusun hingga membentuk bedengan

yaitu untuk panjang bedengan menggunakan 77 *polybag* dan lebar bedengan menggunakan 5 *polybag* yang disusun dengan rapi hingga membentuk bedengan dan ditutup dengan mulsa. Pada budidaya tanaman ketumbar bedengan yang digunakan berjumlah 1 bedengan dengan populasi 385 tanaman. Teknik budidaya ini memiliki kelebihan yaitu monitoring pada tanaman dapat lebih mudah dan rinci, terutama dalam hal pemeliharaan tanaman dari serangan hama atau penyakit. Pengendalian gulma pada budidaya tanaman ketumbar dapat dilakukan dengan mudah sehingga tanaman ketumbar dapat menghasilkan panen yang maksimal. Pada proses budidaya tanaman ketumbar di CV. Bumi Agro Technology, daun ketumbar dipanen pada saat tanaman berumur 35-40 HST untuk diambil atau dimanfaatkan daunnya dengan tujuan pemasaran ke restoran, hotel, dan cafe sebagai bahan penyedap rasa masakan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk mengetahui cara budidaya tanaman ketumbar di CV. Bumi Agro Technology.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah CV. Bumi Agro Technology

CV. Bumi Agro Technology didirikan oleh Pak Diky Indrawibawa, seorang alumni Magister Pertanian dari Universitas Padjajaran yang saat ini melanjutkan pendidikan Doktor (S3) di Universitas Padjajaran. Perusahaan Bumi Agro Technology didirikan pada tanggal 15 Desember 2011 dengan nama BaruAjak farm (BA Farm). Bentuk perusahaan CV (*Commanditaire Vennootschap*) dengan nama awal yaitu “Baru Ajak Farm" yang kemudian diubah menjadi “Bumi Agro Technology” secara resmi pada tahun 2014. CV. Bumi Agro Technology memiliki makna yang penting. Kata “Agro” memiliki arti perusahaan ini bergerak di bidang pertanian, kata “Technology” memiliki makna bahwa perusahaan berupaya untuk terus menerapkan teknologi pada kegiatan usahanya, dan kata “Bumi” memiliki makna bahwa dalam kegiatan usahanya perusahaan akan terus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dengan tetap senantiasa menjunjung tinggi sikap rendah hati dan ingin menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi banyak orang.

BUMI
a . g . r . o . t . e . c . h

Gambar 1. Logo Bumi Agro Technology

Kegiatan budidaya yang dilakukan di CV. Bumi Agro Technology adalah produksi bibit kentang unggul dengan grade G_0 dan G_1, kemudian bertransformasi menjadi produksi tanaman sayuran di Kebun 1. Kegiatan perusahaan yang semakin luas mendorong beroperasinya Kebun 2 pada Mei 2013 yang berfokus pada pembibitan kentang dan tanaman hortikultura seperti stroberi. Sampai dengan saat ini CV. Bumi Agro Technology terus melakukan kegiatan usaha tani

sesuai dengan visi dan misinya yaitu memajukan pertanian modern yang berbasis ramah lingkungan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi merupakan deskripsi tujuan dari perusahaan, sedangkan misi merupakan deskripsi rencana apa yang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai visi dan misi. Adapun visi dari CV. Bumi Agro Technology adalah "Terdepan dalam inovasi teknologi di bidang pertanian sehingga menjadi model pertanian modern".

Sementara misi yang ditetapkan oleh CV. Bumi Agro Technology untuk mencapai visinya adalah:

1. Meningkatkan kesadaran para pelaku pertanian dengan menerapkan sistem "*ECOFARM*" untuk meminimalisir kerusakan lingkungan.
2. Menerapkan teknologi untuk mengoptimalkan produksi namun efisien.
3. Mengembangkan para petani agar hasil pertanian dapat diolah sesuai standar pasar.
4. Meningkatkan kesejahteraan petani melalui perdagangan yang adil.

2.3 Struktur Organisasi CV. Bumi Agro technology

CV. Bumi Agro Technology dipimpin oleh seorang Direktur yaitu bapak Diky Indrawibawa. Selanjutnya dibawah Direktur terdapat Manajer yaitu ibu Fitri Sulis Setiawan. Dibawah Manajer terdapat tiga sub divisi yaitu Admin Fitri Sulis Setiawan, Supervisor yaitu Rifa Hanaan dan Advisor yaitu bapak Nono Sumarno dan bapak Adi Wihardi. Susunan kepemimpinan CV. Bumi Agro Technology ditampilkan pada Gambar 2.

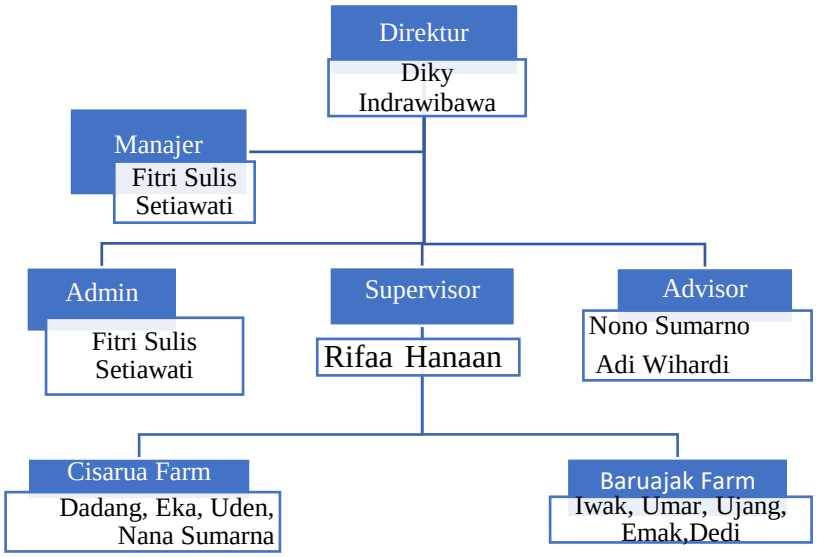

Gambar 2. Struktur Organisasi CV. Bumi Agro Technology

2.4 Bidang Usaha CV. Bumi Agro Technology

Dalam menjalankan perusahaan CV. Bumi Agro Technology memiliki bidang usaha yang tidak hanya berfokus pada pembibitan dan produksi hortikultura (kentang, stroberi, dan sayur-sayuran). Beberapa bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan diantaranya :

1. Pembibitan : Produksi bibit kentang G0 dan G1, produksi bibit stroberi, dan produksi bibit sayuran musiman.
2. Kebun Produksi Produk Hortikultura : Produksi kentang industri, Produksi buah stroberi, dan produksi sayuran semusim.
3. *Kontraktor* dan *Tradding* : Produk – produk hortikultura (sayuran, buah, dan bunga), produk hasil bumi, dan produk pendukung pertanian modern (*Green house*, *irrigation system*, media tanam, dll).
4. Konsultasi dan *Traineer* : konsultan untuk kegiatan pertanian modern, dan pelatihan/narasumber untuk kegiatan *ECOFARM*, budidaya stroberi, kentang dan lain sebagainya.
5. Distribusi dan Pemasaran : Produk produk bumi agro farm diambil langsung dari kebun produksi sendiri maupun dari plasma, kemudian dikirim secara langsung ke *customer* (hotel, restoran, cafe, distributor tunggal, serta industri pabrik kentang).

2.5 Lokasi Perusahaan

CV. Bumi Agrotechnology memiliki 2 kebun dengan lokasi berbeda, yaitu :

1. Kebun 1 yang berlokasi di JI. Baruajak Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
2. Kebun 2 yang berlokasi di Kp. Kebun Cau Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat

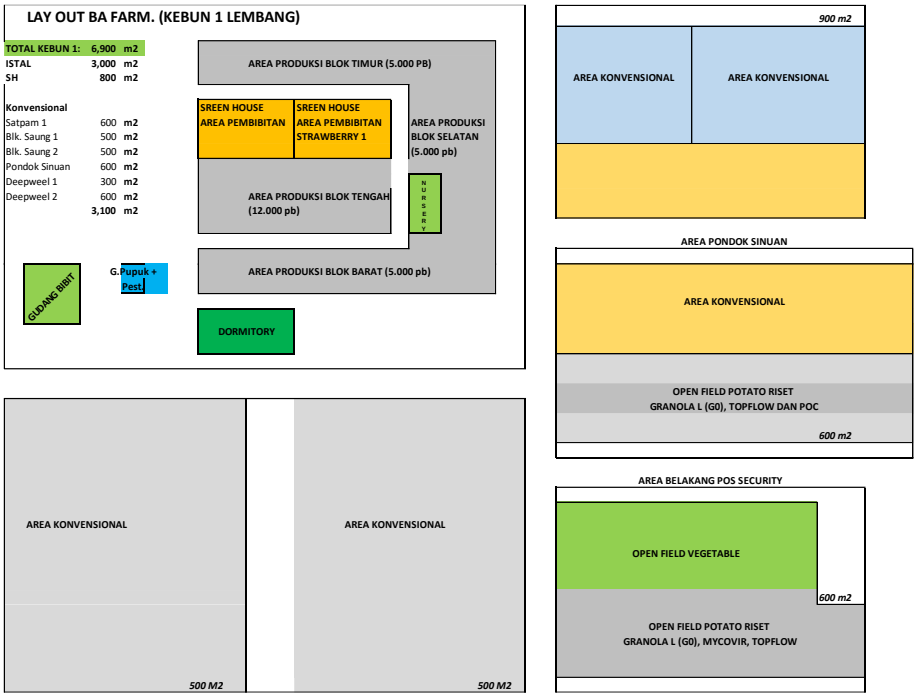

Gambar 3. Denah Kebun 1 CV. Bumi Agro Technology

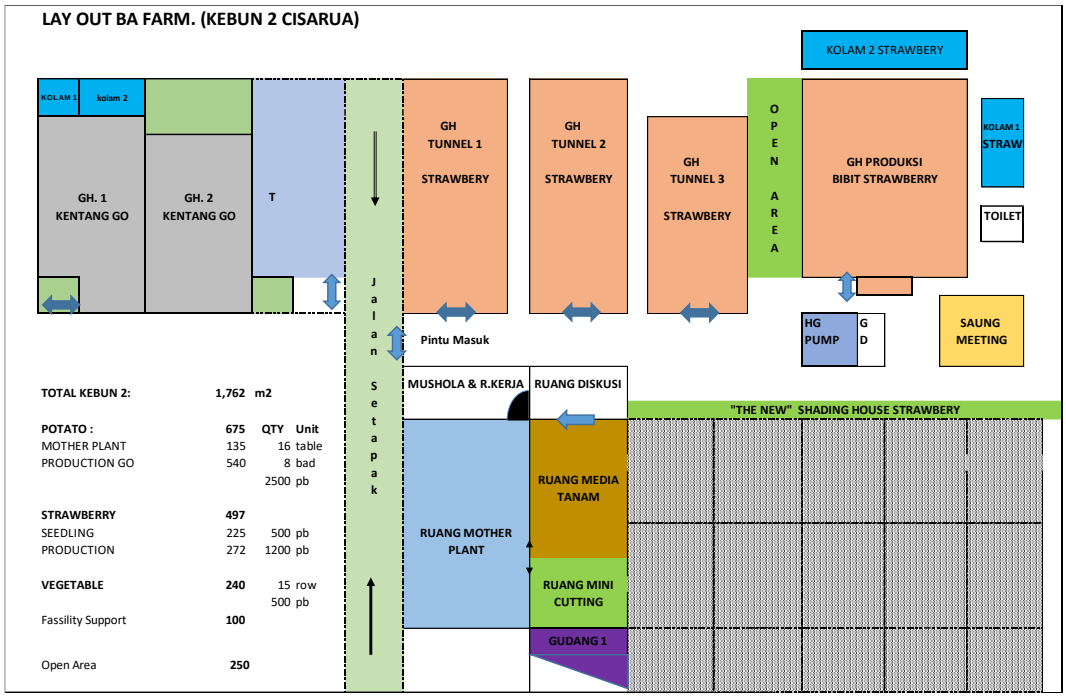

Gambar 4. Denah Kebun 2 CV. Bumi Agro Technology